

ABSTRAK

Kebijakan kurikulum nasional yaitu Kurikulum Merdeka, telah berdampak pada implementasi program literasi di SD Negeri Karangasem I Surakarta. Program literasi pada Kurikulum Merdeka merupakan sebuah inisiatif pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis pada tingkat dasar dalam rangka mendukung pembentukan generasi yang lebih kompeten dan terampil di era modern. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program literasi pada Kurikulum Merdeka di SD Negeri Karangasem 1 Surakarta. Ruang lingkup penelitian yaitu pada latar belakang yang mendasari dalam implementasi program literasi, perencanaan, tahapan pelaksanaan, kelengkapan sarana dan prasarana, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengambilan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang yang mendasari penyelenggaraan program literasi sekolah dalam menunjang Kurikulum Merdeka adalah membudayakan literasi di sekolah untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, minat baca siswa yang masih rendah, perubahan kurikulum, dan mendukung Asesmen Nasional Berbasis Komputer. Perencanaan sudah disusun dengan mengintegrasikan ke dalam pengembangan kurikulum. Namun secara administratif program literasi belum dirancang secara khusus. Program literasi sekolah telah dilaksanakan tiga tahapan yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, tahap pembelajaran. Evaluasi sudah terlaksana melalui evaluasi formatif, evaluasi sumatif, dan Asesmen Nasional Berbasis Komputer. Kelengkapan sarana dan prasarana untuk menunjang program literasi sekolah secara umum telah sesuai, namun gedung perpustakaan masih menggunakan ruangan sementara serta sarana yang belum memadai. Adapun faktor pendukung meliputi komitmen kepala sekolah, guru yang mengemas program literasi secara menarik, terjalannya kerja sama antar organisasi, adanya hibah buku, dan pemanfaatan media sebagai sumber literasi yang tepat. Sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan media pembelajaran dan sarana, kebiasaan yang belum tertanam pada diri peserta didik dalam membaca, alokasi waktu yang kurang, serta peserta didik yang belum fasih dalam membaca dan menulis.

Kata kunci: Implementasi Program Literasi; Gerakan Literasi Sekolah; Kurikulum Merdeka

ABSTRACT

The national curriculum policy, namely the Merdeka Curriculum, has an impact on the implementation of the literacy program at SD Negeri Karangasem I Surakarta. The literacy program in the Merdeka Curriculum is an educational initiative that aims to improve reading, writing, and critical thinking skills at the basic level to support the formation of a more competent and skilled generation in the modern era. This study aims to determine the implementation of the literacy program in the Merdeka Curriculum at SD Negeri Karangasem I Surakarta. The scope of the research is on the underlying background in the implementation of the literacy program, planning, implementation stages, completeness of facilities and infrastructure, evaluation, and supporting and inhibiting factors. This research used a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques were conducted through interviews, observation, and documentation. The results show that the background underlying the implementation of the school literacy program in supporting the Merdeka Curriculum is to cultivate literacy in schools to support teaching and learning activities, low student interest in reading, curriculum changes, and supporting Computer-Based National Assessments. Planning has been prepared by integrating it into curriculum development. However, administratively the literacy program has not been specifically designed. The school literacy program has been implemented in three stages: the habituation stage, the development stage, and the learning stage. Evaluation has been carried out through formative evaluation, summative evaluation, and computer-based national assessments. The completeness of facilities and infrastructure to support the school literacy program is generally appropriate, but the library building still uses temporary rooms and inadequate facilities. Supporting factors include the principal's commitment, teachers who interestingly package the literacy program, cooperation between organizations, book grants, and appropriate use of media as literacy resources. Meanwhile, inhibiting factors include limited learning media and facilities, habits that have not been embedded in students in reading, insufficient time allocation, and students who are not fluent in reading and writing.

Keywords: Implementation of the Literacy Program; School Literacy Movement; Independent Curriculum